

## TINJAUAN ASPEK KEAMANAN DOKUMEN REKAM MEDIS DI RUANG FILLING RUMAH SAKIT ISLAM SITI KHADIJAH PALEMBANG

Dewi Nashrulloh  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dona Palembang  
*www.jurnalabdinusababel.ac.id*

---

### ABSTRAK

Keamanan adalah perlindungan terhadap privasi seseorang dan kerahasiaan rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dokumen rekam medis bersifat rahasia, informasi tentang identitas diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan.. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui aspek keamanan berkas rekam medis di ruang filling di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Data yang diperoleh diolah secara deskriptif untuk menggambarkan aspek keamanan berkas rekam medis di ruang filling di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. Hasil penelitian ditinjau dari aspek keamanan fisik Pencahayaan di ruang filling sudah baik, sudah tersedia 2 buah APAR (Alat Pemadam Api Ringan) akan tetapi penempatannya yang belum sesuai, petugas belum menggunakan obat atau kapur barus atau kamfer untuk melindungi berkas dari serangan rayap dan tikus. Petugas yang makan dan minum di ruang filling. Keamanan berkas rekam medis dari aspek isi belum terjaga karena pintu ruang rekam medis tidak di kunci dan alat *finger doorlock* rusak, dan petugas sudah menggunakan buku peminjaman berkas rekam medis  
Kata Kunci : Keamanan, Berkas Rekam Medis

---

### FACTORS CAUSED DAMAGE OF OUTSIDE MEDICAL RECORD DOCUMENTS IN ISLAMIC HOSPITAL STORAGE ROOM SITI KHADIJAH PALEMBANG

---

### ABSTRACT

Security is the protection of one's privacy and the confidentiality of medical records. Medical record is a file containing records and documents regarding patient identity, examination, treatment, actions and other services that have been provided to patients. Medical record documents are confidential, information about diagnosis identity, disease history, examination history and patient medical history must be kept confidential by doctors, dentists, certain health workers, management officers and leaders of health care facilities. The purpose of this study was to determine the security aspects of files medical records in the filling room at Siti Khadijah Islamic Hospital Palembang. This research uses descriptive method. Collecting data in this study using interviews and observation. The data obtained were processed descriptively to describe the security aspects of medical record files in the filling room at Siti Khadijah Islamic Hospital Palembang. The results of the study in terms of physical security aspects. The lighting in the filling room is good, 2 fire extinguishers are available (Light Fire Extinguishers) but their placement is not appropriate, officers have not used drugs or camphor or camphor to protect files from termites and rat attacks. Officers who eat and drink in the filling room. The security of the medical record file from the content aspect has not been maintained because the door of the medical record room is not locked and the finger door lock tool is broken, and the officer has used a book to borrow medical record files.

Keywords : Security, Medical Record File

## Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 269/Menkes/Per/III/2008 Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Menurut Undang-Undang RI No.29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran Pasal 47 ayat 2 rekam medis harus disimpan dan dijaga kerahasiaannya oleh dokter dan dokter gigi dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan.

Pada Pasal 10 ayat (1) Menurut Permenkes No. 269/Menkes/Per/III/2008 bahwa isi berkas rekam medis mengandung nilai kerahasiaan yang harus dijaga karena didalam rekam medis mengandung riwayat pengobatan pasien dari awal sampai akhir pasien tersebut berobat. Sedangkan pada (Pasal 11 ayat Permenkes Nomor 69/Menkes/Per/III/2008) dijelaskan bahwa berkas rekam medis yang telah tersimpan pada rak penyimpanan, tidak boleh dikeluarkan tanpa perencanaan atau alasan yang tepat hanya boleh dilakukan oleh dokter atau dokter gigi yang merawat pasien dengan izin tertulis pasien atau berdasarkan peraturan perundang-undangan. Maka dari itu rumah sakit bertanggung jawab secara moral dan hukum, dan berupaya agar informasi tidak jatuh kepada orang yang tidak berwenang. Karena sifat dari dokumen rekam medis adalah rahasia pasien.

Sistem Filling adalah kegiatan sistem menyimpan, penataan, atau penyimpanan (storage) berkas rekam medis untuk mempermudah pengembalian kembali (*retrieval*). (Rustiyanto, 2011). Ruang filling merupakan salah satu unsur utama untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis dari ancaman kehilangan, kelalaian, bencana

dan segala sesuatu yang dapat membahayakan dokumen rekam medis tersebut.

Dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis perlu ditinjau dari beberapa aspek diantaranya adalah Aspek lingkungan fisik yang berpengaruh besar pada kondisi arsip antara lain temperatur, kelembaban udara, sinar matahari, polusi udara, dan debu. Aspek biologis, organisme perusak yang kerap merusak arsip antara lain jamur, kutu buku, rayap, kecoa, dan tikus. Aspek kimiawi, yaitu kerusakan arsip yang lebih diakibatkan merosotnya kualitas kandungan bahan kimia, makanan dan minuman dalam bahan arsip. (Siswati, 2019).

Sedangkan untuk menjaga keamanan berkas rekam medis dari aspek isi adalah dengan memberi larangan selain petugas rekam medis dilarang masuk ke ruang filling, pengambilan dokumen harus menggunakan tracer atau lembar peminjam, sehingga dapat diketahui keberadaan berkas, siapa peminjamnya, dan juga perlu diketahui kepentingan peminjam berkas dari aspek hukumnya. (Kharisma, 2018).

Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan keamanan berkas rekam medis, yaitu ruang penyimpanan rekam medis tidak dikunci sehingga petugas dari bagian lain dapat masuk ke ruang penyimpanan rekam medis, ditemukan berkas rekam medis yang terlipat dengan sampul dokumen yang rusak, dokumen rekam medis yang tidak terbaca tulisannya karena tertumpah air, belum adanya pintu khusus akses ke ruangan penyimpanan dokumen rekam medis

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, yaitu dengan cara menggambarkan sistem keamanan dan sistem penyimpanan dokumen rekam medis tujuan membuat gambaran atau deskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif, kemudian menganalisa masalah yang ada sesuai dengan hasil pengamatan

## Hasil Penelitian

### 1. Kondisi Pencahayaan

Dari hasil observasi dan wawancara di ruang filling Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. Kondisi ruangan di setiap sudutnya sudah terang. Untuk penerangan pada ruangan menggunakan 8 buah lampu pada setiap lampu dengan daya 65 watt.

### 2. Keamanan dari Kebakaran

Dari hasil pengamatan langsung serta wawancara dengan petugas, diruang filling di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang sudah terdapat APAR di ruang filling, akan tetapi letaknya di balik dinding. Yang tidak dapat terligat secara langsung dan sulit ditemukan. Di ruang filling terdapat rak penyimpanan dokumen rekam medis menggunakan kerangka besi dengan semua alas bawahnya di lapi triplek. Triplek adalah sejenis papan dari lapisan kayu yang mudah terbakar. Jarak antar rak 60 cm. Di ruang filling belum memakai roll o'pack karena masih terkendala dari segi biaya.

### 3. Keamanan Berkas Rekam Medis dari Aspek Biologis

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di ruang filling petugas tidak menggunakan obat atau kapur barus untuk mengantisipasi apabila ada rayap merusak kertas dan tikus yang masuk ke ruang penyimpanan.

### 4. Keamanan Berkas Rekam Medis dari Aspek Kimiawi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di ruang filling di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang masih terdapat petugas yang membawa makan dan minum ke dalam ruang filling dikarenakan tidak ada tempat, untuk makan dan minum disediakan meja yang jauh dari berkas rekam medis agar tidak terjadi kerusakan berkas rekam medis.

### 5. Keamanan Berkas Rekam Medis dari Aspek Isi

Berdasarkan observasi dan wawancara di ruang filling di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang upaya yang dilakukan untuk menjaga

keamanan berkas rekam medis dari aspek isi adalah dengan memberi larangan selain petugas rekam medis dilarang masuk yang sudah ada didalam SPO petugas rekam medis, pemasangan CCTV (*Closed Circuit Television*) dan *finger doorlock*.

## Pembahasan

### 1. Kondisi Pencahayaan

Pada ruang filling penerangan sudah terang, karena di setiap sudut atau bagian belakang ruang filling sudah di beri lampu. Penerangan di ruang filling menggunakan 8 buah lampu dan masing-masing lampu dengan daya 65 watt. Dengan pencahayaan yang cukup memudahkan petugas filling pencarian dokumen serta mempercepat petugas dalam mendeteksi apabila terdapat kerusakan pada dokumen rekam medis. Hal ini sudah sesuai menurut Siswati (2019) yang menyatakan bahwa ruangan penyimpanan sebaiknya dilengkapi dengan penerangan yang cukup sedangkan menurut Rustiyanto (2011) intensitas cahaya di ruang kerja minimal 100 lux.

### 2. Keamanan dari Kebakaran

Dalam menjaga keamanan berkas rekam medis dari kebakaran di ruang filling Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang tersedia APAR sebanyak 2 buah. 1 buah di ruang kerja petugas dekat pintu masuk dan 1 lagi ditempatkan diruang filling. Jika ditinjau dari segi jumlah hal ini telah memenuhi syarat namun jika ditinjau dari letak/penempatan APAR hal ini menyulitkan petugas dalam pengambilan apabila terjadi kebakaran karena letaknya di balik dinding.

Rak penyimpanan dokumen rekam medis diruang filling masih menggunakan rak yang terbuat dari kerangka besi dengan semua alas bawahnya di lapi triplek dan jarak antar rak adalah 60 cm. Triplek adalah sejenis papan dari lapisan kayu yang mudah terbakar. Jarak antar raknya belum memenuhi syarat yang ditentukan oleh departemen kesehatan

yakni 90 cm. Dengan jarak antar rak yang sempit apabila terjadi kebakaran akan menyulitkan petugas untuk menyelamatkan dokumen rekam medis.

Rumah Sakit Islam Siti Khadijah belum menggunakan memakai roll o'pack karena terkendala oleh biaya dan tempat. Fungsi *roll o'pack* selain untuk menghemat tempat dapat juga memudahkan dalam penataan berkas rekam medis *roll o'pack* serta dapat melindungi berkas rekam medis dari bencana seperti kebakaran dan banjir. Dalam Siswati (2019), alat penyimpanan seperti lemari, rak dan lainnya sebaiknya terbuat dari logam tahan karat adapun alat pemeliharannya antara lain, alat pemadam api atau asap (APAR). Saat penelitian dilaksanakan Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang sedang melaksanakan migrasi dari pendokumentasian rekam medis konvensional ke pendokumentasian rekam medis elektronik (RME)

### 3. Keamanan Berkas Rekam Medis dari Aspek Biologis

Untuk menghindari dan menjaga berkas rekam medis dari kerusakan yang disebabkan oleh rayap dan tikus, petugas filling tidak memberikan obat atau kapur barus pada setiap rak filling padahal rak penyimpanan dokumen rekam medis masih menggunakan rak kerangka besi yang semua alas bawahnya di lapi triplek yang rawan terhadap serangan rayap. Untuk mengantisipasi terjadi kerusakan berkas rekam medis akibat rayap dan tikus petugas hendaknya petugas menggunakan obat atau kapur barus atau kamfer yang ditempatkan di rak dan bawah rak secara periodik.

### 4. Keamanan Berkas Rekam Medis Dari Aspek Kimiawi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ada petugas ruang filling yang membawa makanan dan minuman dan melaksanakan kegiatan makan dan minum di ruang filling. walaupun petugas sudah berhati-hati pada namun untuk aktifitas makan

dan minum mereka mereka menggunakan meja disediakan yang jauh dari berkas rekam medis agar tidak terjadi kerusakan berkas rekam medis, dan tetap selalu menjaga keberhisan dengan selalu membuang sampah setiap pulang kerja, hal ini dilakukan karena ruang rekam medis tidak memiliki ruang pantry/ruangan khusus untuk pegawai makan dan minum. Di rumah sakit islam siti khadijah memang tersedia *food court* namun diperuntukkan untuk pengunjung rumah sakit. Hal ini sudah sesuai dengan penelitian yang dilakukan Siswati (2019), untuk melindungi dokumen rekam medis dari kerusakan akibat aspek kimia maka ruangan harus selalu bersih dari sisa makanan.

### 5. Keamanan Berkas Rekam Medis Dari Aspek Isi

Di ruang rekam medis Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang sudah menerapkan kehati-hatian dengan membuat peringatan berupa tulisan larangan selain petugas rekam medis di larang masuk. Akan tetapi ruangan rekam medis tidak selalu dalam keadaan terkunci kunci sehingga petugas dari bagian lain dapat masuk ke ruang penyimpanan rekam medis. Pada ruangan rekam medis sebetulnya sudah dipasang *finger doorlock* dan CCTV (*Closed Circuit Television*). 5 buah CCTV ditempatkan di ruang filling sebanyak 4 buah dan 1 buah ditempatkan menyotot ke arah pintu masuk. Saat penelitian ini dilakukan alat *finger doorlock* tidak dapat berfungsi karena rusak. Selain rusak penempatan alat finger lock jauh dari pintu yang saat ini digunakan. Finger lock door perlu dipindahkan kedekat pintu akses utama.

Untuk melindungi dan menjaga keamanan terhadap kehilangan dokumen rekam medis petugas telah melaksanakan pengendalian dan pencegahan dengan membuat buku peminjaman berkas rekam medis sehingga petugas bisa mengetahui siapa yang meminjam berkas rekam

medis. Menurut Kharisma (2018), untuk menjaga keamanan berkas rekam medis dari aspek isi adalah dengan memberi larangan selain petugas rekam medis dilarang masuk sedangkan untuk pengambilan dokumen harus menggunakan lembar peminjam agar dapat diketahui keberadaan berkas, dan siapa peminjamnya.

### Kesimpulan

1. Pencahayaan di ruang filling sudah baik karena menggunakan 8 bola lampu pada setiap lampu dengan daya 65 watt.
2. Untuk perlindungan keamanan berkas rekam medis dari kebakaran sudah tersedia 2 buah APAR (Alat Pemadam Api Ringan) akan tetapi penempatannya yang belum sesuai sehingga menyulitkan petugas apabila sewaktu-waktu terjadi kebakaran.
3. Keamanan berkas rekam medis dari aspek isi belum terjaga karena pintu ruang rekam medis tidak di kunci sehingga petugas dari bagian lain dapat masuk ke ruang filling.
4. Sudah ada 5 unit CCTV (*Closed Circuit Television*) yang dipasang di ruang filling Alat *finger doorlock* rusak

### Daftar Pustaka

- Fillamenta, N (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*. Sapu Lidi. Palembang
- Undang-Undang RI No.29 tahun 2004. *tentang Praktik Kedokteran Menteri Kesehatan RI*. 2009.
- Undang-Undang RI Nomor 44 tahun (2009). *tentang Rumah Sakit. Menteri Kesehatan RI*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia*. Revisi II, Depkes RI. Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI. (2008). *Permenkes RI No.269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis*. Menteri Kesehatan RI. Jakarta.
- Rustiyanto,E dan Rahayu,W.A. (2011). *Manajemen Filling Dokumen Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. Edisi Pertama, Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Shofari,B. *Pedoman penerapan sistem dan prosedur pelayanan rekam medis di rumah sakit dalam Rustiyanto,E dan Rahayu,W.A.* (2011). *Manajemen Filling Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*.
- Notoatmodjo,S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan 19,
- Siswati. (2019). *Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan*. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Volume 2 No 2 Oktober, 2019.
- Kharisma. (2018). *Tinjauan Aspek Keamanan Berkas Rekam Medis di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY*. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta
- Fillamenta,N. (2020). *Metode Penelitian Kesehatan*. Sapu Lidi. Palembang